

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL

Analysis of Factors Influencing Chronic Energy Deficiency in Pregnant Women

Hartati¹, Muh. Ilyas², Zamli³, Fadli⁴

Universitas Mega Buana Palopo

*)hartatikayal@gmail.com dan +62 821-8883-9788

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency is a problem that occurs during pregnancy when there is an imbalance between the intake and nutritional needs of pregnant women. The number of chronic energy deficiency pregnant women in Palopo City in 2023 will be 314 pregnant women. Factors that influence chronic energy deficiency include knowledge, infectious diseases, diet and economic status. Pregnant women who suffer from CED are at risk of sudden maternal death during the prenatal period, stillbirth of the fetus or the risk of giving birth to a low birth weight baby. This research aims to determine the factors that influence chronic energy deficiency in pregnant women at the Mungkajang Community Health Center, Palopo City in 2024. Quantitative research design with analytical research design with a cross sectional approach, sampling using total sampling, the number of samples was 66 person. Data analysis used the chi-square test. The results of data analysis and processing showed that the factors that influenced chronic energy deficiency among pregnant women at the Mungkajang Community Health Center, Palopo City were the knowledge factor $p=0.001$, the infectious disease factor $p=0.001$, the diet factor $p=0.001$ and the economic status factor $p=0.001$.

Keywords : *Knowledge, Infectious diseases, Diet, Economic, Chronic Energi Deficiency*

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu masalah yang terjadi pada masa kehamilan ketika terjadi ketidakseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi pada ibu hamil. Jumlah ibu hamil KEK di Kota Palopo tahun 2023 sebanyak 314 orang ibu hamil. Faktor-faktor yang mempengaruhi KEK diantaranya adalah pengetahuan, penyakit infeksi, pola makan dan status ekonomi. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai risiko kematian ibu mendadak pada masa prenatal, janin lahir mati atau risiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah (BBLR). Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2024. Desain penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling, jumlah sampel sebanyak 66 orang. Analisa data menggunakan uji chi-square. Hasil analisis dan pengolahan data didapatkan faktor yang berpengaruh terhadap KEK pada ibu hamil di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo adalah faktor pengetahuan $p=0,001$, faktor penyakit infeksi $p=0.001$, faktor pola makan $p=0.001$ serta faktor status ekonomi $p=0.001$.

Kata kunci : Pengetahuan, Penyakit Infeksi, Pola Makan, Status Ekonomi, Kekurangan Energi Kronik (KEK)

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim, mulai dari konsepsi atau pembuahan hingga permulaan persalinan. Kehamilan meningkatkan metabolisme energi, sehingga kebutuhan gizi ibu hamil sangat banyak selama kehamilan. Status gizi adalah keadaan kesehatan fisik seseorang atau masyarakat yang diakibatkan oleh konsumsi, asupan dan penggunaan zat gizi makanan. Status gizi seseorang dapat merujuk pada asupan makanan orang tersebut dan merupakan hasil atau akibat konsumsi pangan dalam waktu yang lama (Nugraha, et al, 2029; Andarwulan, 2022).

Gizi buruk terjadi karena pengeluaran energi yang tidak mencukupi kebutuhan tubuh

sehingga dapat menyebabkan penurunan zat gizi lainnya. Gangguan Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah masalah yang terjadi pada saat kehamilan. Ketika terjadi ketidakseimbangan antara asupan gizi dan kebutuhan zat gizi. Kekurangan energi kronis (KEK) dideteksi dengan hasil ukur lingkaran lengan atas (LILA) ibu yang kurang dari 23,5 cm. Akibat yang paling khas dari kejadian Kekurangan Energi Kronis adalah berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi dimana berat badan bayi kurang dari 2500 gram (Fatimah & Fatmasanti, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), adapun negara yang mengalami kejadian yang tertinggi adalah Bangladesh sebanyak 47%, Sedangkan Indonesia merupakan urutan ke empat

terbesar setelah India sebanyak 35,5%.

Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) tahun 2022 prevalensi KEK di provinsi Sulawesi Selatan sebesar 13,8% sedangkan berdasarkan hasil pemantauan gizi di kota Makassar pada tahun 2020, prevalensi KEK pada ibu hamil sebanyak 2.996 orang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palopo jumlah ibu hamil KEK pada tahun 2022 sebanyak 320 orang dan pada tahun 2023 sebanyak 314 orang.

Ibu hamil yang mengalami kejadian kurang energi kronik (KEK) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor langsung seperti asupan gizi atau pola konsumsi dan kejadian infeksi. Faktor tidak langsung misalnya ekonomi yang meliputi penghasilan keluarga, Pendidikan ibu, pengetahuan ibu. Sementara faktor biologis diantaranya usia ibu hamil, paritas, jarak kehamilan dan faktor perilaku Penyebab langsung KEK apa ibu hamil, diantaranya Pola konsumsi, penyakit infeksi, sosial ekonomi yang meliputi (pekerjaan, jumlah anggota keluarga, pendidikan dan makanan pantang (Simbolon,dkk., 2018).

Beberapa hasil penelitian telah membuktikan bahwa ada pengaruh faktor pengetahuan, pola makan, kejadian infeksi, status ekonomi atau pendapatan keluarga terhadap kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil (Rika Putri Diningsih, 2021;Febriyeni, 2017; Dieny, 2020; Febrianti et.al, 2020).

Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil adalah dengan melakukan kegiatan kelas ibu hamil, memberi makanan tambahan pada ibu hamil seperti pemberian biskuit dan susu untuk ibu hamil yang mengalami KEK yang sudah di programkan oleh pemerintah. Melalui kelas ibu hamil diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu, perubahan sikap dan perilaku ibu tentang gizi dan konseling ibu hamil yang berisiko (Kemenkes, 2017).

Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis faktor yang berpengaruh terhadap kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menjelaskan tentang faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil meliputi: pengetahuan, pola makan, penyakit infeksi dan status ekonomi dengan pendekatan cross sectional dimana variabel dependent (pengetahuan, pola makan, penyakit infeksi dan status ekonomi) dan variabel independent (Kejadian KEK) dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan secara langsung (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja

Puskesmas Mungkajang Kota Palopo pada bulan Mei sampai bulan Juni 2024.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo dengan diagnosa ibu hamil KEK. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 ibu hamil. Metode pengambilan sampel dengan Teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 66 orang.

Penelitian ini menggunakan instrumen berdasarkan kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan telah diuji coba sebelum digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat dan objektif. Kuisisioner terdiri dari dua bagian, dimana bagian yang pertama bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan). Bagian yang kedua bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyerahkan kuisisioner (instrumen penelitian) kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian dan yang sebelumnya telah menandatangani lembar persetujuan responden. Responden yang telah menerima kuisisioner selanjutnya mengisi atau menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner tersebut. Selanjutnya akan dilakukan wawancara langsung dengan responden untuk menggali faktor yang berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan program komputer. Uji chi square dan rekresi logistik sederhana digunakan untuk mengetahui mekanisme hubungan antara variable independen dan dependen.

HASIL

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2024

Karakteristik Responden	n	%
Umur (Tahun)		
a. Remaja Akhir (17 – 25)	21	31.8
b. Dewasa Awal (26 – 35)	45	68.2
Pendidikan		
a. Rendah (SD-SMP)	10	15.2
b. Menengah (SMA/SMK)	51	77.3
c. Tinggi (D3/S1)	5	7.6
Pekerjaan		
a. IRT	58	87.9
b. WIRASWASTA	7	10.6
c. HONORER GURU	1	1.5

Berdasarkan tabelnya 1 didapatkan bahwa umur terbanyak responden berada pada umur dewasa awal sebanyak 45 orang (68.2%), sedangkan umur terendah pada umur remaja akhir sebanyak 21 orang (31.8%). Hasil penelitian berdasarkan Pendidikan didapatkan bahwa Pendidikan terbanyak adalah Pendidikan tingkat menengah (SMA/SMK) sebanyak 51 orang (77.3%) dan terendah adalah pendidikan tinggi (D3-S1) sebanyak 5 orang (7.6%). Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan didapatkan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 58 orang (87.9%) dan pekerjaan terendah adalah honorer guru sebanyak 1 orang (1.5%) orang.

Tabel 2

Distribusi Berdasarkan KEK, Pengetahuan, Penyakit Infeksi, Pola Makan, dan Status Ekonomi di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2024

Variabel	n	%
Kejadian KEK		
Tidak KEK	28	42.4
KEK	38	57.6
Jumlah	66	100
Pengetahuan		
Baik	14	21.2
Kurang	52	78.8
Jumlah	66	100
Penyakit Infeksi		
Tidak Infeksi	56	84.4
Infeksi	10	15.2
Jumlah	66	100
Pola makan		
Baik	14	21.2
Kurang	52	78.8
Jumlah	66	100
Status Ekonomi		
Mampu	11	16.7
Tidak Mampu	55	83.3
Jumlah	66	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 66 ibu hamil yang diteliti terdapat 28 orang (42.4%) ibu hamil yang tidak mengalami KEK dan 38 orang (57.6%) ibu hamil yang mengalami KEK. Terdapat 14 orang (21.2%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan 52 orang (78.8%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik. Terdapat 56 orang (84.4%) ibu hamil yang tidak mengalami penyakit infeksi dan terdapat 10 orang (15.2%) ibu hamil yang mengalami penyakit infeksi. 14 orang (21.2%) ibu

hamil yang memiliki pola makan baik dan 52 orang (78.8%) ibu hamil yang memiliki pola makan tidak baik. terdapat 11 orang (16.7%) ibu hamil yang memiliki status ekonomi mampu dan 55 orang (83.3%) ibu hamil yang memiliki status ekonomi tidak mampu.

Tabel 3

Pengaruh pengetahuan terhadap KEK pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2024.

Pengetahuan	KEK			P
	Tidak KEK	KEK	Total	
Baik	13 (19.7%)	1 (1.5%)	14 (21.2%)	0,000
Kurang	15 (22.7%)	37 (56,1%)	52 (78,8%)	
Total	28	38	66	

Hasil uji chi square pada tabel 3 diperoleh nilai pada continuity correction yaitu $p < 0,001$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang kota Palopo.

Tabel 4

Pengaruh infeksi penyakit terhadap KEK pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2024.

Penyakit Infeksi	KEK			P
	Tidak KEK	KEK	Total	
Tidak Infeksi	19 (28.8%)	37 (56,1%)	56 (84,8%)	0,001
Infeksi	9 (13.6%)	1 (1.5%)	10 (15,2%)	
Total	28	38	66	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji chi square diperoleh pada uji fisher's exact test yaitu $p = 0,001$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara penyakit infeksi ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang kota Palopo.

Tabel 5

Pengaruh pola makan terhadap KEK pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2024.

Pola Makan	KEK			P
	Tidak KEK	KEK	Total	
Baik	13 (19,7%)	1 (1,5%)	14 (21,2%)	0,000

Tidak Baik	15 (22,7%)	37 (56,1%)	55 (78,8%)	
Total	28	38	66	

Tabel 5 pada hasil uji bivariat diperoleh nilai pada continuity correction yaitu $p < 0,001$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pola makan ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang kota Palopo.

Tabel 6

Pengaruh sosial ekonomi terhadap KEK pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2024

Status Ekonomi	KEK			P
	Tidak KEK	KEK	Total	
Mampu	10 (15,2%)	1 (1,5%)	11 (16,7%)	0,000
Tidak Mampu	18 (27,3%)	37 (56,1%)	55 (83,3%)	
Total	28	38	66	

Hasil uji chi square tabel 6 diperoleh pada continuity correction yaitu $p = < 0,001$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara status ekonomi terhadap kekurangan energi kronik di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang kota Palopo.

PEMBAHASAN

Analisis Faktor Pengetahuan Terhadap Kekurangan Energi Kronik

Hasil analisis terhadap pengetahuan ibu hamil didapatkan bahwa terdapat 14 ibu (21.2%) yang berpengetahuan baik namun masih mengalami kekurangan energi kronik (KEK) sebanyak 1 orang (1.5%) dan yang tidak KEK sebanyak 13 ibu (19.7%) sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 52 ibu (78.8%) terdapat 37 ibu (56.1%) yang mengalami KEK dan 15 ibu (23.7%) yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK).

Dari hasil tersebut terlihat jelas bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu terkait kekurangan energi kronik (KEK), dalam hal pemenuhan asupan gizi ibu hamil. Hasil wawancara dengan beberapa ibu, mengatakan bahwa mereka masih kurang terpapar informasi tentang asupan gizi yang baik untuk ibu hamil. Selain itu sebagian besar ibu hamil adalah ibu yang pertama kali hamil dan berada pada trimester pertama kehamilan.

Hasil uji chi-Square terhadap pengetahuan ibu menunjukkan nilai $p = 0,001$, artinya ada pengaruh antara pengetahuan ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik.

Pengetahuan yang memadai akan menunjang ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi saat

hamil. Hal ini ditunjang oleh tingkat pendidikan, dimana terlihat dari hasil penelitian pendidikan terbanyak berada pada pendidikan tingkat menengah sebanyak 51 ibu (77,3%). Seorang dengan pendidikan tinggi akan cenderung untuk mendapatkan dan menerima informasi, baik dari orang lain maupun dari social media. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aida Yulianti (2022) yang menyebutkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alala Selatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi suatu tindakan seseorang, apabila pengetahuan baik maka dapat mempengaruhi status gizi seseorang namun apabila seseorang berpengetahuan baik tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka tidak akan berpengaruh terhadap status gizi ibu hamil.

Analisis Faktor Penyakit Infeksi Terhadap Kekurangan Energi Kronik

Penyakit infeksi dapat menjadi penyebab awal terjadinya kurang gizi sebagai akibat menurunnya selera makan, gangguan penyerapan dalam saluran pencernaan atau peningkatan kebutuhan zat gizi oleh karena adanya penyakit.

Hasil analisis terhadap penyakit infeksi didapatkan bahwa terdapat 10 ibu (15.2%) yang mengalami infeksi namun terdapat 1 ibu (1.5%) yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) dan 9 ibu (13.6%) yang tidak mengalami kekurangan energi kronik meski mengalami penyakit infeksi. Sedangkan yang tidak mengalami infeksi sebanyak 56 ibu (84.8%) diantaranya terdapat 37 ibu yang mengalami KEK dan tidak mengalami KEK sebanyak 19 ibu (28.8%).

Hasil ini menunjukkan bahwa ibu yang menderita penyakit infeksi maupun tidak infeksi memiliki peluang mengalami KEK hal ini disebabkan karena ibu hanya mengalami infeksi ringan (akut). Jenis penyakit infeksi yang paling banyak diderita ibu adalah diare dan ISPA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simarmata yang menyatakan bahwa penyakit infeksi merupakan faktor risiko terjadinya KEK pada ibu hamil.

Hasil uji chi-Square terhadap penyakit infeksi yang dialami ibu menunjukkan nilai $p = 0,001$, artinya ada pengaruh antara penyakit infeksi ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik.

Wanita yang mendapat cukup asupan gizi tapi memiliki riwayat penyakit pada akhirnya akan menderita gizi kurang. Begitupun pada wanita yang tidak mendapat cukup asupan gizi, maka daya tahan tubuh akan melemah dan akan mudah terserang penyakit-penyakit infeksi (Supariasa, 2012).

Ibu hamil meski tidak memiliki penyakit infeksi namun tetap mengalami KEK disebabkan

sebagian ibu kehamilan primipara karena ibu hamil pertama cenderung tidak memiliki pengalaman, jadi ibu lebih fokus pada apa yang dia rasa, hanya mau makan apa yang ibu mau, makan seadanya, tanpa mempertimbangkan kebutuhan gizinya, tanpa memikirkan efek dari kekurangan gizi (KEK) yang ibu alami nantinya yang dapat membahayakan bayinya.

Analisis Faktor Pola Makan Terhadap Kekurangan Energi Kronik

Hasil analisis terhadap pola makan didapatkan bahwa terdapat 52 ibu (78.8%) yang memiliki pola makan tidak baik, dan terdapat 37 ibu yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK), sedangkan terdapat 15 ibu yang tidak mengalami kekurangan energi kronik meski memiliki pola makan tidak baik. Sedangkan yang memiliki pola makan baik sebanyak 14 ibu (21.2%), dimana terdapat 1 ibu (1.5%) yang mengalami KEK dan 13 ibu (19.7%) tidak mengalami KEK.

Pola makan dapat mencakup jenis makan, frekuensi makan seseorang dan jumlah atau porsi makanan. Jenis makanan, yaitu bahan makanan yang diolah, disusun, dan dihidangkan yang dibagi kedalam kelompok makanan pokok seperti lauk-pauk, kelompok sayur, dan kelompok buah-buahan. Frekuensi makanan yaitu tingkat keseringan mengkonsumsi sejumlah bahan makanan tertentu atau makanan jadi selama periode tertentu seperti hari, minggu, bulan, dan tahun, sedangkan jumlah makanan, yaitu banyaknya makanan yang dimakan atau diminum untuk mendapatkan gambaran secara kuantitatif mengenai asupan gizi tertentu (Aisyah, 2021).

Hasil uji chi-Square terhadap pola makan ibu menunjukkan nilai $p = 0,001$, artinya ada pengaruh antara pola makan ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik.

Ibu hamil yang memiliki pola makan tidak baik, dapat diketahui dari frekuensi makan ibu hamil, dimana ibu hamil sering mengkonsumsi makanan cepat saji dan ibu tidak menerapkan pola makan 3 kali sehari, sedangkan pola makan ibu hamil yang sudah baik, ibu hamil mengkonsumsi jenis makanan pokok seperti beras, umbi, sagu, tepung, kentang, roti, dan jagung serta buah-buahan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaidah & Maisuroh (2022) bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

Analisis Faktor Status Ekonomi Terhadap Kekurangan Energi Kronik

Berdasarkan hasil penelitian tentang status ekonomi ekonomi didapatkan dari 66 responden terdapat 11 (16.7%) ibu dengan status ekonomi mampu dan yang mengalami KEK sebanyak 1 orang ibu (1.5%) dan 10 ibu (15.2%) yang tidak mengalami

KEK. Sedangkan dengan status tidak mampu sebanyak 55 orang ibu (83.3%) dan terdapat 37 ibu (56.1%) yang mengalami KEK dan 18 ibu (27.3%) yang tidak mengalami KEK mesti status ekonomi tidak mampu.

Bagi ibu hamil yang status ekonomi tidak mampu dan tidak mengalami KEK disebabkan karena mereka sudah memiliki gizi yang baik sejak sebelum hamil dan selama kehamilan mereka tidak mengalami gangguan pola makan sehingga asupan gizi selama hamil dapat terpenuhi dengan baik.

Hasil uji chi-Square terhadap status ekonomi ibu menunjukkan nilai $p = 0,001$, artinya ada pengaruh antara status ekonomi ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik.

Menurut asumsi peneliti, Ibu hamil yang mempunyai status ekonomi tidak mampu memiliki peluang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) karena mereka kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil. Sedangkan ibu hamil dengan status ekonomi mampu, mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan gizi keluarga dengan mengutamakan kualitas. Selain itu Ibu hamil dengan status ekonomi mampu, akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur sehingga gizi ibu hamil dapat terpantau, sedangkan ibu hamil status ekonomi tidak mampu tidak memperhatikan kebutuhan gizi dan hygiene sanitasi makanan yang dikonsumsi sehingga berisiko terkena penyakit infeksi.

Status ekonomi menjadi rintangan yang menyebabkan keluarga tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan sesuai jumlah yang dibutuhkan. Sehingga tinggi rendahnya status ekonomi mempengaruhi daya beli keluarga terhadap daya beli bahan pangan sehari-hari yang berpengaruh terhadap gizi ibu dan menyebabkan kekurangan gizi pada ibu tersebut seperti kekurangan energi kronik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara simultan faktor pengetahuan, penyakit infeksi, pola makan, dan status ekonomi mempengaruhi terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo.

SARAN

Saran berdasarkan hasil dari penelitian adalah agar petugas kesehatan diharapkan meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan guna untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi pada ibu hamil sehingga mendapatkan pengetahuan yang memadai dan mampu mencukupi kebutuhan gizi selama hamil. kepada ibu hamil agar mengatur pola makannya dengan baik dan juga memastikan bahwa asupan gizi yang di konsumsi ibu

sesuai dengan kebutuhannya sehingga angka kejadian KEK menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Institusi Universitas Mega Buana Palopo atas

fasilitas dalam proses pelaksanaan penelitian ini dan terima kasih pula kepada pihak pemerintah khususnya Puskesmas Mungkajang kota Palopo yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bela, S.R., Paskawati Adimuntja, N., Angelita Kyeuw-Kyeuw, C. (2023). Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarmi Kabupaten Sarmi. *Jambura J. Heal. Sci. Res.* 5, 186–196.
- Carolin, B.T. (2022). Analisis Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang. *J. Kebidanan* 11, 34–41. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v11i1.194>
- Demsa. (2018). Modul Edukasi Gizi Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (Kek) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. Deepublish. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=1r6ddwaaqbaj>
- Darsini, Fahrurrozi, Cahyono, E.A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *J. Keperawatan* 12, 97.
- Dahlan, Muhammad Sopiuddin, (2013). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat di Lengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS, Edisi 5; Salemba Medika; Jakarta
- Fauziah, H., Thaha, R., & Abdul, S. (2018). Analisis Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Wanita Prakonsepsi di Kota Makassar. *Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 257–263.
- Febriyeni. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banjar laweh. *Human Care Journal*, 2(3).
- Farah Paramita. (2019). Gizi Pada Kehamilan, Penerbit: Wineka media, Malang.
- Hidayati, F. (2011). Hubungan Antara Pola Konsumsi, Penyakit Infeksi Dan Pantang Makanan Terhadap Risiko Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2011. In *UIN Syarif Hidayatullah (Vol. 1)*.
- Hidayat, (2015). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Health Books Publishing. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Voateaaaqbaj>
- Ikhtirami, A., Rahma, A.S., Tihardimanto, A., (2021). Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Medula* 8, 7. <https://doi.org/10.46496/medula.v8i2.20622>
- Kemkes RI, (2024). Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil; Jakarta.
- Kemkes RI. (2018). Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2017. Jakarta: Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemkes RI.
- Musaddik, Putri, L.A.R., M, H.I., 2022. Hubungan Sosial Ekonomi dan Pola Makan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari.
- Mijayanti, R., Sagita, Y. D., Fauziah, N. A., & Fara, Y. D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 205–219. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>
- Ningsih, N. S., & Wahyuni, I. S. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/10.54100/bemj.v5i2.75>
- Nur'aini, F., Avianty, I., Noor Prastia, T. (2021). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor Tahun 2020. *Promotor* 4, 219–226. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i3.5589>
- Ningsih, N.,S. & Wahyuni, I., S. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Bunda Edu-Midwifery J.* 5, 94–100.
- Norfai, et al., (2022). Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat Dan Multivariat). Penerbit Qiara Media.

<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=ly5-Eaaaqbaj>

- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puli, T., Thaha, A. R., Syam, A. (2014). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Wanita Prakonsepsi Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1–7.
- Putri, A. N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Uptd Puskesmas Kintamani IV.
- Rostania, Yusuf, K., & Rate, S. (2022). Hubungan Pola Makan dan Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17(2), 73–80. <https://doi.org/10.35892/jikd.v17i2.900>
- Rishel, R.A., Armalini, R.(2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2022. *Nan Tongga Heal Nurs.* 17, 82–94. <https://doi.org/10.59963/nthn.v17i2.117>
- Subriah, S., Safitri, I. D., Umar, S., & Saadong, D. (2021). Kurang Energi Kronis Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.33490/b.v2i2.383>
- Syakur, R., Usman, J., & Dewi, N. I. (2020). Factors Assosiated To The Prevalence Of Chronic Energy Deficiency (CED) At Pregnant Women In Maccini Primary Health Care Of Makassar. *Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 54–58.
- Utama, R.P., 2021. Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada* 10, 689–694. <https://doi.org/10.35816/jjiskh.v10i2.680>
- Wicaksana, A., 2021. Hubungan tingkat pengetahuan tentang KEK dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Kemiri tahun 2021. [https://Medium.Com/ 5, 248–253](https://Medium.Com/5,248-253).
- Wahyuni, R., Rohani, S., & Fara, Y. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pringsewu Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 2(1), 10–21. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>
- Zaidah., & Maisuroh. (2022). Hubungan pola makan ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis (KEK) di puskesmas dasan lekong. *Empiricism Journal*, 3 (1), Hal 351-357. doi:<https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1051>